

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat literasi keuangan pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini dilihat dari sisi pengetahuan maupun kemampuan termaksud dalam kategori tingkat literasi keuangan sedang.
2. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin pemulung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Rohmah (2014) bahwa tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
3. Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan rentang usia pemulung. Chen dan Volpe (1998) yang menyatakan bahwa usia lebih muda memiliki pengetahuan literasi keuangan yang lebih tinggi dari pada usia tua. Dan seseorang yang memiliki pendidikan yang rendah akan cenderung membuat keputusan yang salah dalam keuangan mereka dan dalam mengambil keputusan keuangan yang baik. Hasil penelitian ini juga

didukung oleh Shaari *et al* dalam Margaretha *et al* menyatakan bahwa usia mempengaruhi literasi keuangan.

4. Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan pemulung. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Bachrudin (2016) yang mengatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dan perencanaan keuangan keluarga, semakin tinggi tingkat pendidikan dari responden tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dan perencanaan keuangan, begitupun sebaliknya.

B. Saran

1. Tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta termaksud dalam kategori sedang sehingga pemulung perlu meningkatkan literasi keuangannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pemahaman, cara pengelolaan keuangan.
2. Untuk meningkatkan tingkat literasi keuangan pada pemulung pada khususnya sangat diperlukan perhatian dan dukungan dari pemerintah setempat, dalam hal ini pemerintah lebih memperhatikan penting akses keuangan dalam pemulung dengan bekerja sama dengan Perbankan dan Otoritas Jasa Keuangan untuk lebih memperluas akses layanan

jasa keuangan agar semua lapisan masyarakat dapat menikmati layanan tersebut.

3. Untuk pemerintah atau lembaga keuangan setempat agar memberikan edukasi, sosialisasi dan pelatihan terkait dengan pengelolaan, pemahaman akan pentingnya literasi keuangan kepada pemulung di TPST Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu Jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan, sementara masih banyak variabel independen lain yang dapat menjadi variabel independen.
2. Penelitian menggunakan metode kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data, responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi responden, namun metode ini memiliki kelemahan yaitu, ketidaksesuaian antara jawaban responden dengan kondisi realnya.